

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS MENGENAI PENDIDIKAN  
KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP  
PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG**

**PEMERIKSAAN PAYUDARA**

**SENDIRI (SADARI)**

**TAHUN 2020**

**Peminatan Keperawatan Komunitas**



**SUCI KRISTIYANI, S.Kep**

**BP. 1941313020**

**PEMBIMBING I**

**Ns. Mahathir, M.Kep, Sp.Kep Kom**

**PEMBIMBING II**

**Agus Sri Banowo, S.Kp., MPH**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2020**

**FALKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**KARYA ILMIAH AKHIR, Januari 2020**

Nama : Suci Kristiyani, S.Kep

No BP :1941313020

**ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS MENGENAI PENDIDIKAN  
KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP  
PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG**

**PEMERIKSAAN PAYUDARA**

**SENDIRI (SADARI)**

**TAHUN 2020**

**ABSTRACT**

SADARI merupakan salah satu cara untuk mendeteksi kanker payudara. Yang menyebabkan perempuan atau remaja tidak melakukan SADARI adalah kurangnya pengetahuan. Remaja merupakan salah satu kelompok sasaran promotif dan preventif kejadian kanker payudara dengan memberikan edukasi. Oleh karena itu SADARI untuk pendeteksian dini sebagai upaya untuk menemukan gejala kanker payudara. Karya Ilmiah Akhir ini memberikan pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan menggunakan media audiovisual sebagai upaya deteksi dini kanker payudara. Pemberian Asuhan keperawatan dilaksanakan mulai tanggal 14 September-3 Oktober 2020. Dan pengambilan data melalui observasi, wawancara dan kuisisioner *pre-test* dan *post-test*. Pendidikan kesehatan dilakukan pada remaja putri SMP Islam Darul Quran yang diikuti oleh 11 orang remaja putri. Hasil akhir pemberian asuhan keperawatan terdapat peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada remaja putri yang dievaluasi menggunakan kuisisioner *pre-test* dan *post-test* dengan *google form*. Sesuai hasil kuisisioner *pre-test* didapatkan 90,1% siswa yang memiliki pengetahuan cukup dan dievaluasi menggunakan kuisisioner *post-test* didapatkan hasil 100% pengetahuan baik. Sedangkan pada kuisisioner *pre-test* sikap dari 100% yang memiliki negatif dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dan dievaluasi menggunakan kuisisioner *post-test* menjadi sikap positif 100%. Pada keterampilan cara melakukan SADARI sesuai hasil kuisisioner *pre-test* didapatkan hasil tidak terampil 11 remaja putri menjadi terampil 4 remaja putri pada *post-test* yang meningkatkan kesadaran remaja perempuan untuk melakukan pemeriksaan SADARI pada remaja untuk mencegah kanker. Dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI menggunakan media audiovisual sebagai upaya deteksi dini kanker payudara pada remaja putri.

**Kata Kunci** : Audiovisual, Pengetahuan, SADARI, Sikap, Keterampilan

**Daftar Pustaka:** 47 (2010-2019)

FALCULTY OF NURSING

ANDALAS UNIVERSITY, October 2020

Name : Suci Kristiyani

Reg Number : 1941313020

**COMMUNITY NURSING CARE CONCERNING HEALTH EDUCATION  
WITH AUDIOVISUAL MEDIA ON PRINCESS ADOLESCENT**

**BEHAVIOR ABOUT BREAST EXAMINATION**

**OWN (BSE) IN 2020**

**ABSTRACT**

*SADARI is one way to detect breast cancer. Factors that causes teenagers and adolescents don't want to do SADARI is a lack of knowledge. Adolescents are one of the target groups for the promotion and prevention of breast cancer by providing education. Therefore SADARI is the early detection to find the symptoms of breast cancer. The aim from this final scientific report is to give health education about SADARI using audiovisual to detect early breast cancer symptomp. Nursing intervention start from 14 September - 3 October 2020. Data collection through observation, interviews, pre-test and post-test. Health education was provide for the teenagers aspecially the girls at Darul Quran Islamic Junior High School which was attended by 11 teenagers. The final result of providing nursing care is an increase in knowledge, attitudes and skills of the teenagers who are evaluated using a pre-test and post-test questionnaire with google form. According to the results of the pre-test questionnaire, it was found that 90.1% of students had sufficient knowledge and were evaluated using the post-test questionnaire, which resulted in 100% good knowledge. Whereas in the pre-test questionnaire the attitude of 100% had a negative attitude and after being given health education and evaluated using a post-test questionnaire it became a 100% positive attitude. In the skills according to the results of the pre-test questionnaire, the results were unskilled 11 teenagers to be skilled 4 teenagers in the post-test which increase SADARI on adolescents to prevent breast cancer. By providing health education about SADARI using audiovisual media to detect breast cancer in teenagers and adolescents.*

Keywords : Audiovisual, Knowledge, BSE, Attitudes, Skills

Bibliography : 47 (2010-2019)

